



Drs. I Wayan Pantiyasa, M.M.

Teknik Penulisan **SKRIPSI**



SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BALI INTERNASIONAL

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI



OLEH:

Drs. I Wayan Pantiyasa, M.M.

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BALI INTERNASIONAL
DENPASAR
2019

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

Penulis:

Drs. I Wayan Pantiyasa, M.M.

Isi diluar tanggungjawab penerbit

Copyright ©2018 by Jayapangus Press

All Right Reserved

PENERBIT:

Jayapangus Press

Anggota IKAPI

No. 019/Anggota Luar Biasa/BAI/2018

Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI)

No. 002.066.1.11.2018

<http://jayapanguspress.penerbit.online/index.php/JPB>

Email : jayapanguspress@gmail.com

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

ISBN: 978-623-7112-08-2

**SAMBUTAN
KETUA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BALI
INTERNASIONAL**

Saya menyambut baik dengan tersusunnya Buku Teknik Penulisan Skripsi ini karena dengan buku ini dapat dijadikan panduan oleh mahasiswa Perhotelan dalam menyusun dan mengajukan usulan penelitiannya yang akan dijadikan Karya Ilmiah sebagai Tugas ahir dalam penyelesaian studinya. Melalui buku ini juga dapat diketahui aturan-aturan yang jelas tentang pengajuan usulan penelitian, pelaksanaan bimbingan, penyusunan Skripsi, tata cara pengujiannya dan komponen penilaiannya sehingga diharapkan mahasiswa dapat menyiapkan diri sebaik-baiknya dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Melalui buku ini juga diharapkan mengurangi kesalahpahaman antara dosen pembimbing dengan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studinya sesuai harapan.

Demikian sambutan kami semoga buku ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masiswa dan para dosen pembimbing.

Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional
Ketua,

I Made Sudjana,SE.,MM.,CHT.,CHE

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Diploma IV Manajemen Perhotelan menyatakan bahwa : Buku Teknik Penulisan Skripsi ini telah disusun berdasarkan diskusi yang baik dan menyeluruh dengan penyusun sehingga secara sah digunakan menjadi Teknik Penulisan Skripsi mahasiswa Perogram studi Diploma IV Manajemen Perhotelan Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional dan buku Teknik Penyusunan Skripsi lain dinyatakan tidak berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dimana perlu.

Denpasar, Januari 2019
Manajemen Perhotelan
Ketua Program Studi Diploma IV

I Ketut Muliadisa,SS.,M.Par.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatNya dan upaya yang maksimal dilakukan dapat disusun Teknik Penulisan Skripsi yang berisi penyusunan dan pengajuan Usulan Penelitian, Penulisan Skripsi dan mekanisme Ujian Skripsi

Buku Pedoman ini diharapkan dapat dipakai Petunjuk bagi Mahasiswa untuk menulis Usulan Penelitian dan menulis skripsi dan bagi Para Dosen Pembimbing dapat sebagai pedoman dalam melaksanakan tugasnya membimbing mahasiswa.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan buku Pedoman ini. Semoga dengan terbitnya buku pedoman ini dapat memudahkan penyamaan persepsi antara mahasiswa dan dosen pembimbing sehingga Skripsi sebagai tugas akhir dapat diselesaikan seperti yang diharapkan.

Denpasar, Januari 2019
Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Pengertian Skripsi	1
1.2. Kedudukan Skripsi dan bobot sks	2
1.3. Tujuan Penulisan Skripsi	2
BAB II PERSYARATAN ADMINISTRASI MAHASISWA DAN PEMBIMBING	
2.1. Peryaratan administrasi akademik mahasiswa.	4
2.2. Persyaratan Pembimbing	4
2.3. Tugas Dosen Pembimbing	6
2.4. Tanggung Jawab Dosen Pembimbing	7
2.5. Penggantian Dosen Pembimbing dengan Mahasiswa	8
2.6. Jangka Waktu Bimbingan dan Penulisan.....	8
BAB III TATA CARA PENGAJUAN USULAN PENELITIAN	
3.1. Tata Cara Pengajuan Usulan Penelitian	9
BAB IV KERANGKA PENULISAN USULAN PENELITIAN	
4.1. Bagian Awal	11
4.2. Bagian Isi	11
4.3. Bagian Akhir	16
BAB V STRUKTUR /SISTEMATIKA SKRIPSI	
5.1. Pendahuluan	55
5.2 Struktur Atau Susunan Skripsi	55
BAB VI FORMAT PENULISAN SKRIPSI	
6.1 Bahan dan ukuran kertas yang digunakan	74
6.2 Pengetikan.....	74

6.3 Spasi.....	75
6.4 Bab dan Sub bab	76
6.5 Penomoran	76
6.6 Kutipan.....	79
6.7 Bahasa	82
6.8 Penulisan nama Pengarang	83
6.9 Penulisan Daftar Pustaka	85
BAB VII MEKANISME PENGUJIAN SKRIPSI	
7.1 Persyaratan Administrasi Mahasiswa.....	90
7.2 Sistem Pengujian.....	90
7.3 Hasil Penilaian	93
7.4. Ketentuan lain	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Nilai

Lampiran 02 Undang-Undang Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan sebuah karya ilmiah yang wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa Diploma IV Program studi Manajemen Perhotelan dalam menyelesaikan studinya. Skripsi ini disusun berdasarkan kaidah ilmiah (keilmuan) dengan melakukan penelitian ilmiah baik experimental maupun studi lapangan (di industri perhotelan)

Skripsi memiliki kedudukan yang istimewa karena prosesnya lebih menuntut kemandirian, tanggung jawab, objektivitas, kejujuran dan kesabaran mahasiswa untuk menghasilkan karya tulis ilmiah.

1.1 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian baik experiment maupun studi lapangan dengan kaidah ilmiah. Penelitian adalah kegiatan yang terencana, sistematis, terarah untuk memperoleh fakta atau data atau informasi tentang suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu, dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengkaji atau menjawab permasalahan atau menguji

hipotesis yang harus memperhatikan nilai objektivitas, keterbukaan, kemandirian dan argumentasi

1.2 Kedudukan Skripsi bobot sks

Skripsi merupakan mata kuliah dengan bobot 6 sks yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam penyelesaian studi seorang mahasiswa dan menuntut kemandirian, kesabaran serta tanggung jawab mahasiswa

1.3 Tujuan Penulisan Skripsi

Adapun tujuan penulisan Skripsi adalah agar mahasiswa mampu :

- a. Menemukan, memaparkan dan merumuskan masalah penelitian baik dengan melakukan ekperiment maupun di industri perhotelan
- b. Mendasari penelitiannya dengan melakukan kajian pustaka yang relevan dan *up todate*
- c. Melakukan pengumpulan dan mengolah data dengan metode ilmiah.
- d. Melakukan analisis dan interpretasi data dengan objektif
- e. Menarik simpulan dan mampu membuat rekomendasi tentang permasalahan yang diteliti

- f. Menyusun karya tulis yang berbasis pada kemampuan ilmu yang dipelajari dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu maupun emperis.

BAB II

PERSYARATAN ADMINISTRASI AKADEMIK DAN PEMBIMBING

2.1 Peryaratan administrasi akademik mahasiswa

Mahasiswa yang dapat mengajukan usulan Penelitian wajib memenuhi persyaratan administrasi sebagai berikut :

- a. Telah menyelesaikan mata kuliah sampai dengan semester VII yang dibuktikan dengan transkrip nilai.terutama lulus mata kuliah Metode Penelitian
- b. Telah mengikuti satuan kredit semester yang dipersyaratkan
- c. Telah memiliki KRS bersangkutan yang mencantumkan Skripsi sebagai satuan kredit semester yang ditempuh.
- d. Mahasiswa Pindahan dapat menyesuaikan administrasi akademiknya yang diputuskan atas dasar kebijakan Program studi dengan persyaratan pokok telah lulus mata kuliah **Metode Penelitian**
- e. Telah memenuhi persyaratan administrasi keuangan yang ditetapkan

2.2 Persyaratan Pembimbing

Penulisan Skripsi dibimbing oleh 2 orang Dosen yaitu

a. Pembimbing I (utama) dengan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Memiliki latar belakang pendidikan minimal Pasca Sarjana (S2) dengan Jabatan Fungsional akademik minimal Lektor 300 atau berpendidikan Doktor (S3) dengan Jabatan Fungsional akademik minimal Lektor 200
- 2) Memiliki latar belakang keilmuan dan atau pengalaman kerja yang relevan dengan skripsi yang dibimbing
- 3) Memiliki pengalaman meneliti
- 4) Mempunyai pengalaman sebagai Dosen sekurang-kurangnya 5 tahun
- 5) Hal-hal diluar ketentuan di atas ditetapkan atas keputusan Ketua Program studi dengan berkonsultasi dengan Pembantu Ketua I

b. Pembimbing II persyaratan :

- 1) Memiliki latar belakang pendidikan minimal Pasca Sarjana (S2) dengan Jabatan Fungsional akademik minimal asisten ahli 200 atau Mempunyai pengalaman menjadi Dosen sekurang-kurangnya 4 tahun
- 2) Memiliki kemampuan tentang teknis penulisan karya ilmiah.

- 3) Hal-hal diluar ketentuan di atas ditetapkan atas keputusan Ketua Program studi dengan berkonsultasi dengan Pembantu Ketua I

2.3 Tugas Dosen Pembimbing

- a. Dosen Pembimbing I memiliki tugas sebagai berikut :
 - 1) Memberikan petunjuk, dan bimbingan kepada mahasiswa terhadap materi skripsi , penulisan dan metode Penelitian
 - 2) Memberikan motivasi dan solusi alternatif apabila mahasiswa mengalami permasalahan dalam menyusun skripsinya
 - 3) Melakukan koordinasi dengan Pembimbing II dalam hal pembagian materi bimbingan
 - 4) Memberikan persetujuan skripsi yang telah selesai untuk dapat diujikan dengan memberi tanda persetujuan pada kartu bimbingan
- b. Dosen Pembimbing II (Pembantu) memiliki tugas sebagai berikut :
 - 1) Membantu Pembimbing Utama (I) dalam proses pembimbingan
 - 2) Memberikan petunjuk, dan bimbingan kepada mahasiswa dalam hal redaksional, tata tulis skripsi ,

- 3) Memberikan motivasi dan solusi alternatif apabila mahasiswa mengalami permasalahan dalam menyusun skripsinya
- 4) Melakukan koordinasi dengan Pembimbing I dalam hal pembagian materi bimbingan
- 5) Memberikan persetujuan skripsi yang telah selesai untuk dapat diujikan dengan memberi tanda persetujuan pada kartu bimbingan

2.4 Tanggung Jawab Dosen Pembimbing

Tanggung jawab skripsi sepenuhnya ada pada mahasiswa bersangkutan sedangkan pembimbing bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memberikan bimbingan agar mahasiswa bimbingannya tidak menyimpang dari kaidah atau ketentuan yang berlaku. Wewenang pembimbing pada awalnya adalah dalam menilai Usulan Penelitian yang telah disetujui antara lain:

- a. Judul atau topik penelitian, latar belakang dan rumusan masalah
- b. Penggunaan teori dan analisis yang digunakan.
- c. Kerangka berpikir yang tertuang dalam skripsi secara keseluruhan.
- d. Mengatur waktu untuk bimbingan sesuai dengan keadaan masing – masing, setidaknya – tidaknya sekali dalam seminggu.

2.5 Penggantian Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dapat diganti karena beberapa hal sebagai berikut:

- a) Kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan yang diperkuat oleh surat keterangan dokter.
- b) Tugas diluar daerah atau luar negeri melampaui waktu penyusunan skripsi
- c) Perbedaan pendapat yang cukup mendasar atau prinsip dengan mahasiswa selama bimbingan. Jika hal tersebut terjadi maka pembimbing wajib memberitahukan secara tertulis kepada Ketua Program studi. Selanjutnya akan menetapkan pembimbing baru secara langsung atau mempertimbangkan usul mahasiswa bersangkutan.

2.6 Jangka Waktu Bimbingan dan Penulisan

- a) Jangka waktu penulisan skripsi satu (1) semester (enam bulan) sejak dikeluarkan Surat Penugasan pembimbing.
- b) Apabila dalam jangka waktu 6 bulan skripsi belum terselesaikan (karena kelalaian mahasiswa, training keluar negeri, sakit, dll.) maka dapat diberikan kesempatan memperpanjang waktu penulisan 6 bulan lagi atau menghubungi Ketua Program studi, untuk mendapat pembimbing baru.

BAB III

TATA CARA PENGAJUAN DAN PENULISAN USULAN PENELITIAN

3.1. Tata Cara Pengajuan

a. Pengertian Usulan Penelitian (UP)

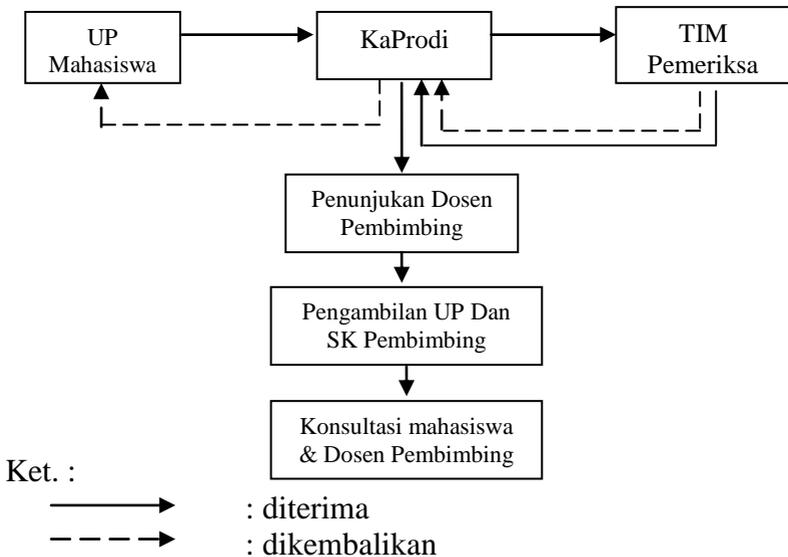
Usulan penelitian bagi mahasiswa yaitu: Pola atau dasar kerangka pikiran yang melandasi atau melatar belakangi penelitian masalah, hipotesis (bila diperlukan) dan teknik pemecahannya atau metode penelitian dalam penulisan skripsi

b. Tata cara atau prosedur pengajuan Usulan Penelitian (UP)

- 1) Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dapat mengajukan Usulan penelitian kepada Ketua Program Studi Diploma IV Manajemen Perhotelan.
- 2) Ketua Program Studi berkonsultasi dengan Pembantu Ketua I menunjuk Tim ahli untuk memeriksa UP. Tim ahli yang berkompeten (sekurang-kurangnya berpangkat lektor)
- 3) UP yang disetujui akan diberikan Dosen pembimbing melalui Surat penugasan yang dikeluarkan oleh Ketua Program studi
- 4) UP yang tidak disetujui akan dikembalikan kepada mahasiswa untuk revisi dan mengulang kembali pengajuannya.

- 5) Dengan adanya Surat Penugasan Ketua Program Studi mahasiswa dapat melakukan konsultasi dengan pembimbing, sebagai bukti melakukan bimbingan mahasiswa membawa kartu bimbingan untuk diisi oleh Dosen pembimbing .

DIAGRAM ALIR PENGAJUAN USULAN PENELITIAN MAHASISWA



BAB IV

KERANGKA PENULISAN USULAN PENELITIAN

Usulan Penelitian terdiri dari:

4.1 Bagian Awal

Bagian awal usulan Penelitian berisikan :

- a. Cover Usulan Penelitian
- b. Kata Pengantar
- c. Daftar Isi
- d. Daftar Tabel (jika ada)
- e. Daftar Gambar (jika ada)

4.2. Bagian Isi

Kerangka isi dari Usulan Penelitian dibuat berdasarkan jenis penelitian yang dibuat. Mahasiswa dapat melakukan penelitian dalam 2 jenis yaitu :

- a. Penelitian experiment (*experimental Research*)
- b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan dilihat dari jenis permasalahan penelitian dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

- a. Permasalahan *Deskriptif* yaitu permasalahan yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri (variabel yang berdiri sendiri) baik satu

variabel maupun lebih , dimana dalam penelitian hanya memberikan diskripsi baik secara kualitatif dan atau kuantitatif serta tidak adanya hipotesis.

- b. Permasalahan *Inferensial* yaitu permasalahan penelitian yang akan dianalisis dengan statistik inferensial. Permasalahan inferensial terdiri dari dua variabel atau lebih yang menyatakan hubungan atau pengaruh atau perbedaan .Penelitian inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian.

KERANGKA ISI (SISTEMATIKA) USULAN PENELITIAN

a. Penelitian Experiment (Experiment research)

Kerangka isi (sistematika) penelitian Experiment disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Kegunaan /Manfaat Penelitian

1.4.1 Mahasiswa (penulis)

1.4.2 Kampus STPBI

1.4.3 Masyarakat

1.5 Batasan masalah (bila perlu)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.....

2.2.....

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

3.2 Pendekatan penelitian

3.3 Jenis dan sumber data

3.4 Teknik Pengumpulan data

3.5 Teknik analisis data

III. BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (JIKA ADA)

3.2.1 Penelitian Lapangan (Field Research)

|

a) Penelitian Deskriptif

Kerangka isi usulan penelitian Deskriptif sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Kegunaan/Manfaat Penelitian

1.4.1 Mahasiswa (penulis)

1.4.2 Kampus STPBI

1.4.3 Hotel

1.5 Batasan Masalah (jika perlu)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.....

2.2.....

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

3.2 Difinisi oprasional (jika diperlukan)

3.3 Populasi dan sampling (jika diperlukan)

3.4 Jenis dan sumber data

3.5 Tehnik Pengumpulan data

3.6 Tehnik analisis data

b) Penelitian Inferensial

Seperti yang diuraikan di atas penelitian inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian

Kerangka usulan Penelitian Inferensial sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Kegunaan/Manfaat Penelitian
 - 1.4.1 Mahasiswa (penulis)
 - 1.4.2 Kampus STPBI
 - 1.4.3 Hotel
- 1.5. Batasan Masalah (jika perlu)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Pustaka umum (teori dari buku teks) dan Khusus (hasil penelitian sebelumnya)
- 2.2 Kerangka berfikir
- 2.3 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Tempat dan waktu penelitian
 - 3.1.1 Tempat penelitian
 - 3.1.2 Waktu penelitian
- 3.2 Definisi operasional
- 3.3 Populasi dan sampling
- 3.4 Jenis dan sumber data
- 3.5 Teknik Pengumpulan data
- 3.6 Teknik analisis data

4.3 Bagian Akhir :

Bagian Akhir terdiri dari :

3.1 Daftar Pustaka

3.2 Lampiran (jika ada)

PENJELASAN KERANGKA USULAN PENELITIAN

1) BAGIAN AWAL

1.1 Halaman depan

- a. Halaman depan Berisikan tentang: judul penelitian yang dibuat operational, sesingkat-singkatnya tetapi jelas menunjukkan masalah yang diteliti serta tidak membuka penafsiran yang beraneka ragam serta tempat / wilayah penelitian.

Judul Penelitian adalah muka yang pertama dilihat dan dibaca dari usulan Penelitian atau Laporan hasil Penelitian.judul adalah pemberi kesan pertama untuk menarik minat untuk membacanya usulan ataupun laporan hasil penelitian.oleh karena itu Judul penelitian memiliki syarat – syarat antara lain :

- 1) Padat makna dan informatif
- 2) Dalam bahasa Indonesia lebih kecil atau sama dengan 12 kata, dalam bahasa inggris lebih kecil atau sama dengan 10 kata
- 3) Bila terpaksa boleh memakai anak judul
- 4) Sedapat mungkin menghindari kata – kata analisis, studi karena secara implisit sudah terkandung makna tersebut dalam judul tersebut

- 5) Tidak boleh ada singkatan dalam judul
 - 6) Judul diketik dengan huruf kapital Times New Roman dan system tengah (piramida terbalik)
- b. Di bawah judul ditulis lambang Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional (boleh berwarna, warna sesuai dengan warna lambang Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional) dengan ukuran panjang 3 cm dan lebar 4 cm.
 - c. Dibawah lambang ditulis: Oleh, Nama, Nim. Semua memakai huruf besar/ kapital, simetris dengan lambang Tinggi Pariwisata Bali Internasional dan nama sesuai dengan ijazah SMU/ SMK.
 - d. Dibawah pada point c ditulis program studi Kemudian dibawah program studi MANAJEMEN PERHOTELAN
 - e. Dibawah point d ditulis “SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BALI TINTERNASIONAL “
 - f. Di bawah point e. Ditulis Kota Kedudukan Tinggi Pariwisata Bali Internasional yaitu DENPASAR
 - i. Di bawah point f ditulis Tahun saat penyelesaian studi /penyelesaian penelitian.

Contoh Cover : (*Penelitian Experiment*)

**PEMBUATAN KUE KERING BERBAHAN DASAR
TEPUNG BEKATUL DAN MODEL STRATEGI
PEMASARANNYA**



OLEH :

NAMA : I PUTU RAMA

NIM : 12.2.1.1.053

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BALI INTERNASIONAL
DENPASAR
2018**

Contoh Cover : (*Penelitian Deskriptif*)

**KUALITAS PELAYANAN PENYIAPAN KAMAR
DI HOTEL ULANGUN DENPASAR**



OLEH :

NAMA : I PUTU RAMA

NIM : 12.2.1.1.052

**PROGRAM STUDI MENEJEMEN PERHOTELAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BALI INTERNASIONAL
DENPASAR
2018**

Contoh Cover : (*Penelitian Inferensial*)

**PENGARUH PROMOSI, *BRAND IMAGE* DAN
PELAYANAN
TERHADAP LOYALITAS WISATAWAN
DI HOTEL ULANGUN DENPASAR**



OLEH :

NAMA : I PUTU RAMA

NIM : 0084321

**PROGRAM STUDI MENEJEMEN PERHOTELAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BALI INTERNASIONAL
DENPASAR
2018**

1.2 Kata Pengantar

Kata pengantar disusun berisikan rasa syukur kepada Tuhan Yang maha Esa , rencana judul penelitian yang akan dilakukan, ucapan terimakasih kepada orang yang menginspirasi /membantu, dan mohon masukan untuk perbaikan sehingga usulan penelitian dapat dilanjutkan menjadi skripsi

1.3 Daftar isi

- 1) Kata Daftar isi diketik ditengah–tengah dengan huruf capital
- 2) Apabila sub terdiri dari dua baris maka diketik 1 spasi
- 3) Daftar isi disusun berdasarkan kerangka penelitian yang dibuat
- 4) Komponen bagian awal di ketik dengan huruf kapital dengan penomeran romawi kecil
- 5) Komponen Bagian Isi diketik dengan huruf capital pada setiap awal kata
- 6) Komponen Bagian akhir diketik dengan huruf capital dan tidak diberi nomer halaman.

Contoh :

DATAR ISI

JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL(jika ada).....	iv
DAFTAR GAMBAR (jika ada).....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan/Manfaat Penelitian	
1.4.1 Mahasiswa (penulis).....	5
1.4.2 Kampus STPBI.....	5
1.4.3 Hotel.....	6
1.5 Batasan Masalah (jika perlu)	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Dimensi pelayanan.....	8
2.1.2 Kepuasan Tamu.....	10
2.1.3 Pengaruh Pelayan terhadap kepuasan Tamu	12
2.2 Kerangka berfikir.....	14
2.3 Hipotesis.....	15

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Gambaran umum objek dan waktu peneliti...	17
3.1.1	Gambaran umum objek Penelitian.....	18
3.1.2	Waktu penelitian.....	20
3.2	Difinisi oprasiona.....	22
3.3	Populasi dan sampling.....	23
3.4	Tenis dan sumber data.....	24
3.5	Tehnik Pengumpulan data.....	25
3.6	Tehnik analisis data.....	26

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (Jika ada)

- 1.4 Daftar tabel (jika ada) berisikan tabel yang ada dalam usulan Penelitian yang disusun berurutan sesuai dengan nomer urut tabel
- 1.5 Daftar gambar (jika ada) berisikan gambar yang ada dalam usulan Penelitian yang disusun berurutan sesuai dengan nomer urut gambar

II. BAGIAN ISI

Bagian isi terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan disesuaikan dengan permasalahan penelitian yang akan diteliti

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Latar Belakang Masalah ini merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau

secara empiris yaitu fakta dari gejala pengamatan yang dilakukan melalui studi pendahuluan sehingga menimbulkan minat dan argumentasi yang kuat alasan mengapa permasalahan diangkat untuk menjadi sebuah penelitian.

Dengan latar belakang berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu merumuskan permasalahan justifikasi penelitian dan berangkat (penulisan) dari hal yang bersifat umum kepada hal – hal yang bersifat khusus, sehingga setelah membaca latar belakang masalah, pembaca sudah dapat menduga rumusan masalah yang akan diteliti.

Cara menyusun Latar Belakang Masalah dapat dilakukan dengan :

- a. Diawali dengan pemikiran teoritis kearah empiris dengan membaca buku teori, hasil-hasil penelitian kemudian dihubungkan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan (untuk penelitian lapangan), dan untuk penelitian ekperiment latar belakang dapat disusun dari teori yang dipelajari, dihubungkan dengan keadaan lingkungan sehingga timbul minat untuk menghasilkan sebuah produk maupun sebuah metode.
- b. Diawali dari gejala empiris kearah teoritis yaitu melihat kondisi nyata di lapangan kemudian dihubungkan /dibandingkan dengan dengan teori atau konsep.

Dalam menyusun Latar belakang Masalah sebaiknya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Situasi atau keadaan mengenai masalah yang akan diteliti
- 2) Argumentasi secara mendalam tentang mengapa masalah penelitian tersebut diteliti
- 3) Pentingnya masalah penelitian tersebut baik pertimbangan teoritis maupun praktis

Latar belakang masalah dalam usulan penelitian dapat disusun berdasarkan point pentingnya kemudian akan diperkaya dan lebih *komprehensif* setelah usulan penelitian diterima dan dilakukan penelitian dibawah bimbingan dosen pembimbing.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang bisa ditarik dari latar belakang Rumusan masalah yang baik mempunyai ciri – ciri:

- a) Mempunyai nilai keaslian atau kejelasan sumber – sumber sesuai dengan tujuan penelitian, merupakan hal yang patut untuk diteliti.
- b) Layak (*feasible*) untuk dilaksanakan dalam arti memungkinkan mengumpulkan data, guna menjawab pertanyaan yang terkandung dalam rumusan masalah
- c) Sesuai dengan program studi atau keilmuan yang ditekuni
- d) Dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya (pertanyaan).
- e) Dirumuskan dengan padat makna dan jelas

- f) Singkron dengan judul penelitian

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu target atau sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian atau juga merupakan keinginan peneliti mengungkap permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian jadi Tujuan Penelitian tidak bias terlepas permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Tujuan Penelitian sebaiknya diungkap secara

- a) Deklaratif yaitu dalam bentuk pernyataan yang tegas
- b) Tidak mengundang kekaburan dan kesimpang siuran maksud
- c) Terjaring segala unsur yang akan dijangkau dalam penelitian.

1.4 Kegunaan/Manfaat Penelitian

Kegunaan /Manfaat Penelitian penting diungkap oleh peneliti untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dibuat sangat penting dilaksanakan. Kegunaan /Manfaat Penelitian paling tidak untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan yang diteliti dan secara praktis dapat digunakan sebagai pemecahan masalah atau untuk kepentingan terapan. Dalam bagian ini disebutkan atau ditulis kegunaan penelitian bagi khasanah ilmu pengetahuan penyelesaian operasional dan

kebijaksanaan.(secara teori maupun praktis) untuk Mahasiswa (penulis),Kampus dan Industri tempat penelitian ,masyarakat (penelitian experiment)

1.5 Batasan Masalah

Batasan Masalah dapat dibuat jika dalam penelitian yang akan dilakukan sangat luas dan memerlukan pembatasan sehingga peneliti memberikan gambaran tentang focus masalah yang akan diteliti

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah menyusun teori ,konsep, yang akan dijadikan landasan teoritis dari penelitian yang akan dilakukan.Tinjauan Pustaka dapat bersumber dari buku teks dan atau laporan hasil penelian, jurnal ilmiah,skripsi, tesis, desertasi.

Tinjauan Pustaka disusun dengan pemilihan teori-teori/konsep yang dipilih dengan kreteria :

- a. *Recency* yaitu teori atau konsep yang dipilih terbaru atau up to date (10 tahun terakhir)
- b. *Relevance* yaitu teori atau konsep yang dipilih yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti.

2.2 Kerangka berfikir

Kerangka berfikir disebut juga kerangka teoritis atau kerangka konseptual.Ke rangka pemikiran

merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran perlu diungkapkan bila dalam penelitian terdapat dua variabel atau lebih yang menyatakan hubungan atau perbedaan. Apabila dalam penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri maka yang dilakukan adalah mengemukakan diskripsi teori untuk masing-masing variabel dan juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.

Kerangka pemikiran disusun berdasarkan hasil analisis teoritis yang bersumber dari telaahan kepustakaan yang dilakukan peneliti kemudian dituangkan menjadi sebuah model teoritis dalam upaya pemecahan masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Kegunaan kerangka pemikiran adalah :

- a) Sebagai sumber atau titik tolak perumusan hipotesis penelitian
- b) Untuk mempermudah variabel-variabel mana yang perlu dibuat definisi operasionalnya
- c) Bagaimana cara mengukur variabel dan data apa yang dibutuhkan
- d) Memberi suatu ikhtisar tentang keseluruhan variabel yang diteliti

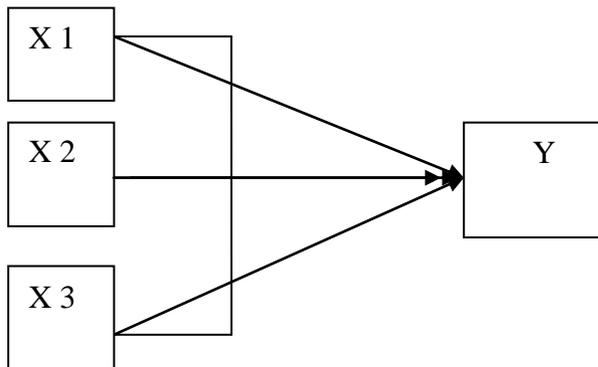
Kerangka pemikiran memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Variabel –variabel yang akan diteliti
2. Pertautan variabel yang terlibat

3. Dinyatakan dalam bentuk diagram.

Contoh :

- Judul Penelitian : Pengaruh Promosi, *Brand Image* dan Pelayanan terhadap Loyalitas wisatawan di Hotel Ulangun Denpasar
- Rumusan masalah :
 - a. Apakah promosi berpengaruh terhadap Loyalitas wisatawan di Hotel Ulangun Denpasar
 - b. Apakah *Brand Immage* berpengaruh terhadap Loyalitas wisatawan di Hotel Ulangun Denpasar
 - c. Apakah Pelayanan berpengaruh terhadap Loyalitas wisatawan di Hotel Ulangun Denpasar
 - d. Apakah promosi , lokasi dan *Brand image* berpengaruh terhadap Loyalitas wisatawan di Hotel Ulangun Denpasar
- Kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut



Keterangan :

X 1 = Promosi

X 2 = *Brand Image*

X 3 = Pelayanan

Y = Minat wisatawan menginap

2.3 Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata Hipo yang artinya lemah, thesa yang artinya . jadi hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah .Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara emperis.

Secara teknis hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Secara statistik hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel.

Secara implisit hipotesis menyatakan prediksi.taraf kebenaran predeksi sangat tergantung dari taraf ketepatan landasan teori yang mendasarinya.

a) Cara merumuskan hipotesis

Cara merumuskan hipotesis sebagai berikut :

a. Menyatakan Pertautan antara dua variabel atau lebih

b. Dinyatakan dengan Kalimat Deklaratif /pernyataan

c. Dirumuskan secara jelas dan padat

d. Dapat diuji mencari data artinya memungkinkan mencarii data guna menguji kebenaran hipotesis tersebut

e. Informatif

- f. Tidak diawali dengan kata diduga
- g. Sinkron dengan rumusan masalah
- b) Kegunaan hipotesis bagi peneliti
Kegunaan hipotesis bagi peneliti adalah :
 - a. Memberi pedoman dan arah bagi peneliti didalam mencari jawaban masalah penelitian
 - b. Memberi batasan penelitian
 - c. Meminimalkan kesalahan dalam pengumpulan data untuk menguji hipotesis
- c) Jenis Hipotesis
Secara garis besar hipotesis dapat dibedakan menjadi dua yaitu :
 - a. Hipotesis Tentang hubungan : yaitu hipotesis yang menyatakan saling hubungan dua variabel atau lebih.
Hipotesis ini mendasari penelitian korelasional
 - b. Hipotesis tentang perbedaan : yaitu hipotesis yang menyatakan perbedaan dalam variabel tertentu pada kelompok yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut sering terjadi pada dua variabel atau lebih.
Hipotesis ini mendasari penelitian komparatif.
Sehubungan dengan pengujian statistik hipotesis dapat dibedakan menjadi dua yaitu :
 - a. Hipotesis alternatif sering disebut yaitu hipotesis sebagai alternatif jawaban sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti dan diuji berdasarkan data sampel penelitian. Penyusunannya berbentuk kalimat positif.

Hipotesis alternatif dilambangkan dengan H_a

- b. Hipotesis Nol yaitu lawan dari hipotesis alternatif yang berbentuk kalimat negatif.

Hipotesis Nol dilambangkan dengan H_0

Contoh

- a. Hipotesis yang menyatakan hubungan (korelasional)

- Rumusan masalah :

apakah ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan tamu di restoran X

- Hipotesis :

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan dengan kepuasan tamu di restoran x

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan dengan kepuasan tamu di restoran x

- b. Hipotesis yang menyatakan perbedaan (komparatif)

- Rumusan masalah :

Apakah ada perbedaan produktivitas kerja karyawan sebelum dan sesudah diadakan pelatihan di hotel Ulangun

- Hipotesis

H_a : terdapat perbedaan produktivitas kerja karyawan sebelum dan sesudah mendapat pelatihan di hotel ulangun

H_0 : tidak ada perbedaan produktivitas kerja karyawan sesudah dan sebelum mendapat pelatihan di hotel ulangun

Catatan

Pada bagian ini hanya ditulis Hipotesis alternatif (H_a) saja dan Hipotesis Nol (H_0) dirumuskan pada saat pengujian Hipotesis pada BAB IV tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB III METODE PENELITIAN

Seperti yang telah diuraikan diatas Penyusunan Bagian Metode Penelitian sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan.

3.1 Tempat dan waktu Penelitian (*penelitian experiment*)

Tempat penelitian yang dimaksud adalah tempat dimana percobaan /experiment akan dilakukan

Contoh nya

Di lab Kitchen Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional, alamat, dan juga uji laboratorium kimia yang akan dilakukan (bila diperlukan) Waktu Penelitian yaitu periode waktu dari memulai melakukan ekperiment atau terjun kelapangan (hotel) sampai berakhir melakukan analisis hasil penelitian)

3.2 Pendekatan penelitian (*penelitian experiment*)

Pendekatan penelitian adalah menjelaskan tentang bagaimana peneliti akan melakukan experimement/ percobaannya dari langkah awal sampai akhir.

3.3 Gambaran umum objek dan waktu penelitian (Penelitian Lapangan :deskriptif dan Inferensial)

- Gambaran umum objek penelitian
 - a. Sejarah singkat Perusahaan(hotel)
 - b. Lokasi Hotel.
 - c. Fasilitas yang dimiliki Hotel
 - d. Struktur Organisasi Hotel
- Waktu Penelitian yaitu periode waktu saat mulai dan berakhirnya dilakukan penelitian .

3.4 Definisi operasional

Setelah variabel diidentifikasi dan diklasifikasikan, maka selanjutnya variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional, definisi operasional perlu karena definisi operasional akan menunjukkan data dan alat pengumpulan data yang cocok digunakan.

Definisi operasional variabel (*definition of term*) adalah memberi pengertian secara konkrit yang disesuaikan dengan tujuan dan arah penelitian, sehingga variabel, konsep dan berbagai istilah dalam penelitian dapat diamati atau diobservasi secara empirik, sehingga variabel dapat diidentifikasi dan diukur secara baik.

Menurut Hasyim (1983) menyatakan bahwa” definisi operasional dapat diungkapkan secara definitif dan dapat pula diungkapkan dengan mengemukakan ciri-cirinya (indikatornya).

Manfaat dari definisi operasional adalah

- a. Sebagai Pedoman alat ukur terhadap variabel yang diamati
- b. Mempermudah pengukuran dan identifikasi variabel secara empirik
- c. Dapat diandalkan untuk menguji Hipotesis
- d. Menghilangkan perbedaan atau salah tafsir terhadap variabel yang diamati
- e. Memberi kesempatan peneliti lain untuk menguji hasil yang ditemukan

Contoh .

- 1) promosi adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk menarik minat wisatawan untuk menginap atau memakai jasa hotel yang meliputi pengiklanan, personal selling, mengikuti pameran, menseponsori kegiatan.
- 2) Penjualan kamar adalah jumlah kamar dapat dijual yang terhitung dalam setiap bulannya
- 3) Kepuasan tamu adalah keseluruhan reaksi yang diberikan oleh tamu terhadap kinerja pelayanan hotel yang meliputi aspek fisik, reliabel, daya tanggap, jaminan dan empati.

3.5 Populasi dan sampling

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas /subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(sugiono :2004). Jadi populasi dapat berupa orang , binatang, dan benda- benda yang ada di alam dengan karakteristik atau sifat-sifat yang dipunyai subyek atau obyek tersebut.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi

Alasan peneliti menggunakan sampel dalam penelitian .

- a. Populasi yang diteliti sangat luas dan banyak sehingga menjangkaunya akan sangat lama
- b. Penelitian dapat lebih efisien dari segi waktu, tenaga, biaya

Syarat sampel adalah :

- a. Akurasi atau ketepatan , yaitu tingkat ketidakadaan “bias” (kekeliruan) dalam sampel. Dengan kata lain makin sedikit tingkat kekeliruan yang ada dalam sampel, makin akurat sampel tersebut. Tolok ukur adanya “bias” atau kekeliruan adalah populasi.

- b. agar sampel dapat memprediksi dengan baik populasi, sampel harus mempunyai selengkap mungkin karakteristik populasi (Nan Lin, 1976)

Kreteria dan cara menentukan ukuran sampel :

Adapun Kreteria dan cara menentukan ukuran sampel adalah

- a. Kreteria ukuran sampel sebagai berikut :
 - 1) Ukuran sampel harus mewakili populasi.
 - 2) Ukuran sampel mempengaruhi tingkat kesalahan yang terjadi.
 - 3) Semakin banyak ukuran sampel maka semakin kecil tingkat kesalahan generalisasi yang terjadi dan sebaliknya

b. Cara menentukan ukuran sampel

Cara menentukan sampel beberapa ahli berpendapat sebagai berikut :

1) **Hair et al (1998) menyebutkan :**

Rasio antara jumlah subjek dan jumlah variabel independen dalam analisis multivariat dianjurkan sekitar 15 sampai 20 subjek per variabel independen

2) **Gay dan Dieh (1992) :**

- (a) Penelitian deskriptif korelasional, paling sedikit 30 elemen populasi,
- (b) Penelitian perbandingan kausal, 30 elemen per kelompok,
- (c) Metode ex post facto, minimal 15 subyek per kelompok

(d) Penelitian eksperimen 15 elemen per kelompok.

Selanjutnya Gay sendiri menyatakan :

Ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan, yaitu

- (a) Metode deskriptif, minimal 10% populasi
- (b) untuk populasi yang relatif kecil min 20%
- (c) Metode deskriptif-korelasional, minimal 30 subyek
- (d) Metode ex post facto, minimal 15 subyek per kelompok
- (e) Metode eksperimental, minimal 15 subyek per kelompok

3) Roscoe (1975) menyatakan :

- (a) Sebaiknya ukuran sampel di antara 30 s/d 500 elemen
- (b) Jika sampel dipecah lagi ke dalam subsampel (laki/perempuan, SD/SLTP/SMU), jumlah minimum subsampel harus 30
- (c) Pada penelitian multivariate (termasuk analisis regresi multivariate) ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variable yang akan dianalisis.
- (d) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat, ukuran sampel bisa antara 10 s/d 20 elemen.

4) Slovin merumuskan dalam menentukan ukuran sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

- n = jumlah sampel
- N = jumlah Populasi
- Ne = jumlah populasi X besar prosentase

Contoh :

Bila meneliti karyawan Hotel berjumlah 300 orang dengan tingkat kesalahan 5% maka aplikasi rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{300}{1 + 300(0,05)^2} = 171$$

Jadi jumlah sampel yang diambil sebagai responden berjumlah 171 orang.

Faktor – faktor yang mempengaruhi ukuran sampel

Adapun Faktor – faktor yang mempengaruhi ukuran sampel :

- a. tingkat presisi yang diinginkan (*level of precisions*)
- b. derajat keseragaman (*degree of homogeneity*).
- c. Banyaknya variabel yang diteliti dan rancangan analisis
- d. biaya, waktu, dan tenaga yang tersedia .

Hal yang diperhatikan dalam penentuan ukuran sampel

- a. Derajat Keseragaman Populasi (*degree of homogeneity*). Semakin tinggi tingkat homogenitas populasi semakin kecil ukuran sampel yang boleh diambil; semakin rendah tingkat homogenitas

- populasi semakin besar ukuran sampel yang harus diambil.
- b. Tingkat Presisi yang diinginkan (*level of precisions*). Semakin tinggi tingkat presisi yang diinginkan peneliti, semakin besar sampel yang harus diambil.
 - c. Banyaknya variabel yang diteliti dan rancangan analisis yang akan digunakan. Semakin banyak variabel yang akan dianalisis, misalnya dengan menggunakan rancangan analisis tabulasi silang atau uji *chi-square* of independen (uji chi kuadrat), mengingat adanya persyaratan pengujian hubungan antarvariabel yang tidak membolehkan adanya nilai frekuensi hasil penelitian < 1 , maka ukuran sampelnya harus besar.
 - d. Alasan-alasan Peneliti (waktu, biaya, tenaga, dan lain-lain).

Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. *Probability sampling.*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Probability sampling terdiri dari :

1) *Simple Random sampling*

Simple Random sampling adalah pengambilan anggota populasi sebagai sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi.

Cara demikian dapat dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.

2) *Proportionate stratified random sampling*

Proportionate stratified random sampling adalah pengambilan sampel dari anggota populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Contoh :

Karyawan Hotel berjumlah 300 orang dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK = 200 Orang, Diploma = 75, Sarjana = 25 jika sampel diambil 30% maka jumlah sampel:

SMA/SMK = 30% X 200 = 60 orang

Diploma = 30% X 75 = 23 orang

Sarjana = 30% x 25 = 7 orang

Jumlah sampel= 90 orang

3) *Disproportionate stratified random sampling*

Disproportionate stratified random sampling adalah tehnik pengambilan sampel dari anggota populasi yang berstrata tetapi kurang proporsional.

Contoh :

Jumlah karyawan hotel 300 Orang yang terdiri dari latar belakang pendidikan SMA/SMK = 200 orang, Diploma = 95 orang, Sarjana = 5 orang. Maka sampel dari tamatan sarjana (5 orang) diambil semuanya .

4) Cluster sampling (Area Sampling)

Cluster sampling (Area Sampling) adalah pengambilan sampel atas dasar wilayah atau area dari populasi yang wilayahnya luas.

Cluster sampling (Area Sampling) digunakan bila:

- 1) jika objek yang akan diteliti sangat luas
- 2) Populasi biasanya dalam bentuk gugus atau kelompok-kelompok tertentu.
- 3) Anggota gugus/kelompok mungkin tidak homogen

Contoh.

Penelitian tentang persepsi masyarakat Bali tentang pengembangan wisata Pedesaan. Maka dicari jumlah masyarakat perkabupaten, dijadikan sampel secara proporsional

b. Non probability sampling

Non probability sampling adalah tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Tehnik Non probability sampling meliputi :

1) *Systematic Sampling (Sampling Sistematis)*

Systematic Sampling (Sampling Sistematis) adalah pengambilan sampel dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

Jadi dalam pengambilan sampel sistematis sudah harus tersedia daftar nama dari populasi:

Contoh :

Populasi penelitian Karyawan Hotel berjumlah 300 orang akan dipakai sampel 100 orang maka dapat dipakai dengan kelipatan tiga. Yaitu nomer 1,3,6,9,12,15 dan seterusnya

2) *Quota sampling (sampling Kuota)*

Quota sampling (sampling Kuota) adalah tehnik untuk menentukan sampel dari populasi yang didasarkan atas jumlah yang ditentukan oleh peneliti.

Contoh :

Peneliti ingin mengetahui persepsi wisatawan terhadap pelayanan di Hotel , karena jumlah tamu datang dan pergi silih berganti (*Mobile Population*) maka diambil sejumlah 100 orang yang sedang menginap di hotel.

3) *Axidental sampling (sampling aksidental)*

Axidental sampling (sampling aksidental) adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan diteliti dapat digunakan sebagai

sampel, bila dipandang yang kebetulan tersebut cocok sebagai responden.

Contoh :

Bila ingin meneliti persepsi wisatawan manca negara terhadap pariwisata Bali pasca pemberitaan media New York Times . maka peneliti dapat datang ke objek wisata, hotel, Restauant dan lain-lain dan apabila bertemu dengan wisatawan asing dapat dipakai sebagai sampel.

4) *Purposive sampling (sampel bertujuan)*

Purposive sampling (sampel bertujuan) adalah tehnik penentuan sampel yang memiliki sifat/karakter tertentu.

Contoh :

- Bila peneliti ingin meneliti kualitas makanan yang dijual di restaurant dapat menggunakan sampel para tamu yang membeli makanan tersebut
- Bila peneliti ingin meneliti tentang strategi marketing hotel dapat menggunakan manajer marketing, staf marketing sebagai sampel

5) *Samling jenuh*

Sampling jenuh adalah tehnik penentuan sampel bila seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini digunakan apabila populasi relatif sedikit. Misalnya anggota populasi berjumlah

kurang dari 30 orang maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel. istilah ini disebut dengan studi sensus.

6) *Snowbowl sampling (sampel bola salju)*

Snowbowl sampling (sampel bola salju) adalah penentuan sampel yang mula-mula kecil kemudian membesar seperti bola salju yang menggelinding lama kelamaan menjadi besar.

Mula-mula dipilih dua orang kemudian selanjutnya dua orang ini mencari anggota dan anggota yang telah terpilih mencari anggota baru sampai dirasakan cukup.

Penentuan snowball sampling dapat digambarkan sebagai berikut

3.6 Jenis dan sumber data

Untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan maka dibutuhkan data sebagai bahan mentah (*raw material*) yang akan diolah dan dianalisis sehingga dapat menjawab masalah penelitian. Data dapat berupa fakta lapangan, data yang diambil dari dokumen, berupa benda, proses kegiatan, keterangan atau jawaban dari responden.

Menurut jenisnya data dalam penelitian dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu :

a. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah seluruh informasi yang dikumpulkan dari lapangan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau diangkakan.

Contoh

- Seorang mahasiswa melakukan experiment tentang pembuatan roti berbahan tepung bekatul maka jika ingin mengetahui tentang kualitas rotinya maka diadakan penilaian oleh panelis/penilai yang bisa dalam bentuk angka dan juga bila hasil ekperimennya dianalisis di laboratorium didapatkan
- Dalam penelitian deskriptif dan inferensial seorang mahasiswa ingin mendapatkan jawaban dari kuisioner yang bentuknya angka

b. Data Kualitatif

Data Kuantitatif adalah data yang tidak berbentuk angka melainkan keterangan.

Contoh

- Pada penelitian experiment sesuai dengan contoh di atas maka peneliti mengumpulkan data kualitatif berupa jenis roti yang dibuat.

- Pada penelitian deskriptif misalnya peneliti ingin menganalisis pemilihan bahan dan penyimpanan bahan makanan di Hotel X maka data yang dibutuhkan adalah data kualitatif yang berbentuk informasi cara pemilihan dan penyimpanan bahan makanan di Hotel X

Menurut sumbernya data dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1) Data Primer.

Data Primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya dicatat, diamati pertakalinya kemudian diolah untuk menjawab permasalahan dalam penelitian

2) Data Sekunder.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dalam bentuk data yang sudah jadi bukan dari hasil mengumpulkan dan mengolah sendiri.

3.7 Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan yang dipakai disesuaikan dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Terdapat beberapa jenis Teknik Pengumpulan Data yang sering digunakan dalam penelitian social antara lain :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi Adalah Studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala psikis dengan sengaja mengamati dan mencatat.

Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Observasi partisipatif adalah peneliti terlibat langsung dan berperan aktif dalam kegiatan yang menjadi objek pengamatan yang dilakukan oleh sumber data.

Contoh :

- Meneliti tentang prosedur Penyiapan kamar di Hotel maka peneliti dapat ikut terlibat dalam kegiatan penyiapan Kamar (menjadi Pramugraha.
 - Mengamati dan mengerjakan langsung percobaan di laboratorium tentang pembuatan roti berbahan dasar tepung bekatul
- b. Observasi Non partisipatif adalah peneliti hanya mengamati dan mencatat fenomena yang menjadi objek penelitian dan tidak terlibat dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian, jadi terbatas hanya suatu kunjungan.

2. Wawancara (interview)

Wawancara (interview) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan oleh peneliti dengan cara mengadakan tanya jawab dengan responden. Dalam proses wawancara tentu terjadi proses interaksi peneliti dengan responden, oleh karena itu sikap, prilaku dan kemampuan menggali informasi sangat menentukan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dapat dibayangkan bila kesan awal dari peneliti kurang baik maka interaksi akan terganggu sehingga data yang didapat akan menjadi kurang keterandalannya. Pewawancara merupakan faktor kunci tentang keberhasilan pengumpulan data, maka pewawancara dituntut memiliki keluwesan, keramahan, sikap dan prilaku yang baik , netral terhadap jawaban responden, menjaga kepercayaan responden dan dituntut melakukan persiapan secara cermat sebelum kelapangan. Adapun persiapan yang diperlukan antara lain :

- 1) Penentuan sampel yang memenuhi aturan dan prosedur pengambilan sampel baik tehnik maupun jumlah sampel yang dikehendaki.
- 2) Menentukan responden pengganti bila responden yang telah ditetapkan berhalangan.
- 3) Mempelajari secara seksama arah dan strategi wawancara termasuk pedoman wawancara (bila ada) yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian.

- 4) Mempersiapkan berbagai perlengkapan wawancara yang diperlukan misalnya surat ijin, alat perekam, buku catatan, kamera dan lain-lain.
- 5) Mempertimbangkan secara baik waktu yang telah disepakati dengan responden.

Menurut sifatnya wawancara dapat dibedakan menjadi:

- a) Wawancara tanpa pedoman (tidak terpimpin)(*non directive interview*).

Dalam tehnik wawancara ini pewawancara bebas bertanya tanpa menggunakan pedoman dalam proses tanya jawab, akan tetapi didasarkan pada kemampuan pewawancara, namun tetap didasarkan kepada data apa yang dibutuhkan. Kebaikannya adalah responden tidak merasa diwawancarai dan suasana lebih santai. Kelemahannya adalah arah wawancara kadang kurang kendali.

- b) Wawancara terpimpin (*structured Interview*)

Dalam tehnik ini pewawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan tanya jawab dengan responden.

Kebaikan tehnik wawancara ini adalah :

- (1) Arah wawancara lebih fokus sesuai permasalahan penelitian
- (2) Data yang diperoleh tersusun lebih sistematis, lebih mudah melakukan pengelompokan.
- (3) Data yang diperoleh lebih terukur, sehingga lebih mudah melakukan analisis

(4) Kemungkinan kecil data yang terlupakan

(5) Waktu yang dibutuhkan lebih efisien

Kelemahannya :

(1) Proses wawancara akan lebih kaku.

(2) Hubungan antara pewawancara dengan responden akan menjadi formal sehingga memungkinkan data yang diperoleh tidak mendalam.

(3) Situasi yang kaku dan formal dapat berakibat sebagai tekanan kepada responden

c) Wawancara bebas terpimpin (Perpaduan kedua tehnik diatas)

Pewawancara menyiapkan panduan secara garis besar saja tentang pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.

Dalam melakukan wawancara beberapa hal yang perlu diperhatikan

1. Responden harus benar-benar dipilih

2. Waktu berwawancara disesuaikan dengan kesediaan responden

3. Memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan

4. Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar dan jangan menggurui

5. Menunjukkan perhatian yang penuh

6. Penutupan pembicaraan dengan ucapan terimakasih

3. Kuisisioner

Teknik kuisisioner adalah cara pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang terinci dan lengkap dalam suatu daftar pertanyaan. Kuisisioner diserahkan kepada responden untuk dijawab secara bebas tanpa ada pengaruh dari peneliti. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuisisioner sangat cocok digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian yang jumlah respondennya banyak dan tersebar di wilayah yang cukup luas.

Dilihat dari bentuknya Kuisisioner dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

- 1) Kuisisioner Terbuka yaitu pertanyaan yang diajukan kepada responden tanpa disediakan jawaban, responden bebas memberi jawaban
- 2) Kuisisioner Tertutup atau berstruktur yaitu pertanyaan yang diajukan kepada responden disertai dengan pilihan jawaban, responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia.

Prinsip – prinsip membuat Kuisisioner :

- a) Isi harus representasi dari data yang ingin dikumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian

- b) Bahasa yang digunakan sederhana, mudah dimengerti oleh responden sesuai bahasa yang dimiliki oleh responden.
- c) Pertanyaan jangan mendua yang dapat menyulitkan responden menjawab. Contohnya bagaimana cara pelayanan dan rasa makanan yang disajikan.
- d) Pertanyaan tidak menggiring
- e) Pertanyaan tidak terlalu panjang yang dapat mengakibatkan kejenuhan responden.
- f) Urutan pertanyaan dari hal yang umum keang khusus (spesifik)
- g) Penampilan fisik kuisisioner hendaknya menarik untuk mendapatkan respon yang baik dari responden.
- h) Kuisisioner harus valid dan reliabel

Di dalam membuat kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data harus dibuat Kisi – Kisi yang berisi Variabel Oprasional, indikator, item pertanyaan.

4. Dokumentacy (Pencatatan dokumen)

Dokumentasi (Pencatatan Dokumen) adalah tehnik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan data melalui dokumen – dokumen yang relevan seperti dari data dari biro statistik, data dari file perusahaan yang

diamati, data dari internet , data dari koran, majalah dan lain-lain. Data yang diperoleh adalah data sekunder.

5. Pengukuran langsung.

Teknik pengumpulan data Pengukuran langsung adalah peneliti langsung melakukan pengukuran terhadap obyek yang diteliti.

Seperti : mengukur suhu penyimpanan bahan makanan

3.8 Teknik analisis data

Penelitian harus memastikan pola analisis apa yang akan digunakan apakah analisis statistik atau non statistik. Pemilihan sangat tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan yaitu data dalam bentuk bilangan atau angka, sedangkan analisis non statistik sering disebut analisis deskriptif kualitatif untuk data *deskriptif* atau *textular*.

BAB V

STRUKTUR ATAU SUSUNAN SKRIPSI

5.1 Pendahuluan

Setelah usulan penelitian disetujui maka mahasiswa melanjutkan penelitiannya dengan kelapangan (Hotel) atau melakukan percobaan di Laboratorium yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Hasil penelitiannya dibuat Laporan berupa karya ilmiah yang disebut Skripsi. Karya ilmiah ini harus mengikuti kaedah – kaedah atau ketentuan – ketentuan ilmiah

5.2 Struktur Atau Susunan Skripsi

Struktur atau susunan skripsi disesuaikan jenis penelitian yang dilakukan mahasiswa.

5.2.1 *Penelitian experiment.*

Adapun susunan skripsi meliputi:

I. BAGIAN AWAL

1. Halaman Depan atau kulit.
2. Halaman Judul.
3. Halaman Persetujuan
4. Halaman Pengesahan
5. Kata Pengantar.

6. Daftar Isi.
7. Daftar Tabel (jika ada).
8. Daftar Gambar (jika ada).
9. Daftar Grafik (jika ada).
10. Daftar Bagan (jika ada).
11. Daftar Lampiran (jika ada).
12. Abstrak

II. BAGIAN ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan /Manfaat Penelitian
- 1.5 Batasan Masalah (jika ada)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1
- 2.2

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Tempat dan waktu Penelitian
- 3.2 Pendekatan penelitian
- 3.3 Jenis dan sumber data

3.4 Tehnik Pengumpulan data

3.5 Tehnik analisis data

**BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN
PEMBAHASAN**

4.1

4.2

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

5.2 SARAN

II. BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran – lampiran

5.2.2 Penelitian Lapangan (*field research*)

A. Penelitian Deskriptif

Struktur atau susunan skripsi sebagai berikut :

I. BAGIAN AWAL

1. Halaman Depan atau kulit.
2. Halaman Judul.
3. Halaman Persetujuan
4. Halaman Pengesahan

5. Kata Pengantar.
6. Daftar Isi.
7. Daftar Tabel (jika ada).
8. Daftar Gambar (jika ada).
9. Daftar Grafik (jika ada).
10. Daftar Bagan (jika ada).
11. Daftar Lampiran (jika ada).
12. Abstrak

II. BAGIAN ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan /Manfaat Penelitian
- 1.5 Batasan Masalah (jika ada)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1
- 2.2

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Gambaran umum dan waktu Penelitian
- 3.2 Definisi operasional (jika diperlukan)

3.3 Populasi dan sampling (jika diperlukan)

3.4 Jenis dan sumber data

3.5 Teknik Pengumpulan data

3.6 Teknik analisis data

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1

4.2

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

5.2 SARAN

III. BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran – lampiran

B. Penelitian Inferensial

Struktur atau susunan skripsi sebagai berikut :

I. BAGIAN AWAL

1. Halaman Depan atau kulit.
2. Halaman Judul.
3. Halaman Persetujuan
4. Halaman Pengesahan
5. Kata Pengantar.

6. Daftar Isi.
7. Daftar Tabel (jika ada).
8. Daftar Gambar (jika ada).
9. Daftar Grafik (jika ada).
10. Daftar Bagan (jika ada).
11. Daftar Lampiran (jika ada).
12. Abstrak

II. BAGIAN ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan /Manfaat Penelitian
- 1.5 Batasan Masalah (jika ada)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Pustaka Umum (berdasarkan buku teks) dan khusus (berdasarkan hasil penelitian)
- 2.2 Kerangka berfikir
- 2.3 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Gambaran umum dan waktu Penelitian
- 3.2 Definisi operasional (jika diperlukan)
- 3.3 Populasi dan sampling (jika diperlukan)
- 3.4 Jenis dan sumber data
- 3.5 Teknik Pengumpulan data
- 3.6 Teknik analisis data

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1
- 4.2

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.3 SIMPULAN

5.4 SARAN

III. BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran – lampiran

Keterangan / Penjelasan:

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal Skripsi terdiri dari :

1. Halaman Depan atau Kulit Luar atau Sampul.
Halaman ini memuat

a) Judul skripsi

Pengaturan judul yang lebih dari satu baris disusun seperti piramida terbalik) diketik 1 spasi simetris. Dengan jarak 3 cm dari tepi atas, 4cm tepi bawah, 4 cm tepi kiri dan 3 cm dari tepi kanan (warna sampul luar orange). Jenis huruf menggunakan Time new roman (font menyesuaikan)

b) Berisi lambang SEKOLAH TINGGI
PARIWISATA BALI INTERNASIONAL

Lambang /logo dicetak dengan warna emas dengan ukuran panjang 3 cm 4 cm .Dibawah lambang diketik OLEH, NAMA (sesuai dengan ijazah SMU atau SMK) dan NIM (semua huruf kapital atau besar).

- c) Dibawah point c ditulis Program Studi Perhotelan,
- d) Hal lain telah dijelaskan sebelumnya

Contoh Cover:

**PENGARUH PROMOSI, *BRAND IMAGE* DAN
PELAYANAN TERHADAP MINAT WISATAWAN
MENGINAP KEMBALI DI HOTEL ULANGUN
DENPASAR**



Oleh:

NAMA : I PUTU RAJA PALA
NIM : 12.2.1.1.054

**PROGRAM STUDI PERHOTELAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BALI INTERNASIONAL
DENPASAR
2018**

2. Halaman Judul.

Halaman ini memuat hal yang sama dengan halaman depan, akan tetapi logo dicetak sesuai dengan warna logo Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional

3. Halaman Persetujuan

Halaman Persetujuan berisi pernyataan bahwa karya ilmiah tersebut telah disetujui oleh pembimbing sehingga layak diajukan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan guna dapat menyelesaikan Studi D IV (sebagai bukti pembimbing telah membubuhkan tanda tangan).

Contoh Halaman Pengajuan:

JUDUL : PENGARUH PROMOSI, *BRAND IMAGE* DAN
PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS
WISATAWAN DI SATRIAVI *TOURS AND*
TRAVEL DENPASAR

NAMA : I PUTU RAJA PALA

NIM : 12.2.1.1.054

SKRIPSI INI DIAJUKAN GUNA MEMENUHI SALAH
SATU SYARAT UNTUK MENYELESAIKAN JENJANG
PENDIDIKAN DIPLOMA IV PROGRAM STUDI
MANAJEMEN KEPARIWISATAAN

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

NIDN :

NIDN :

Catatan: garis bawah tanpa kurung

4. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi bahwa Skripsi disyahkan oleh
Tim Penguji dan Ketua Program studi

contoh Halaman Pengesahan:

JUDUL : PENGARUH PROMOSI, *BRAND IMAGE* DAN
PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS
WISATAWAN DI SATRIAVI *TOURS AND*
TRAVEL DENPASAR

NAMA : I PUTU RAJA PALA

NIM :

SKRIPSI INI TELAH DIUJIKAN OLEH TIM PENGUJI
PADA HARI TANGGAL

PENGUJI I

PENGUJI II

PENGUJI III

NIDN :

NIDN :

NIDN:

MENGETAHUI,

KAPRODI MANAJEMEN KEPARIWISATAAN

NIDN :

Catatan :

- Hari / Tanggal Diujikan diisi setelah ujian berlangsung. Diisi sebelum dijilid
- Di bawah nama , garis bawah tanpa kurung.

5. Kata Pengantar.

- a. Berisi pernyataan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dapat diselesaikan skripsi
- b. Ucapan pernyataan terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi
- c. Harapan skripsi dapat bermanfaat bagi para pembaca

6. Daftar Isi.

Ditulis atau disusun berdasarkan isi skripsi hal ini dijelaskan pada bab sebelumnya

7. Daftar Tabel.

Dalam Daftar Tabel ini memuat tentang nomor tabel judul tabel dan halaman sesuai dengan isi skripsi (Apabila kalimat lebih dari 1 baris diketik 1 spasi).

Contoh Daftar Tabel:

Yang salah:

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing
Maupun Domestik Yang makan siang di
restaurant Chedi tahun 2012 – 2015 2

Yang benar (Diketik 1 spasi):

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing
Maupun Domestik Yang makan siang di
restaurant Chedi tahun 2012 – 2015 2

8. Daftar Gambar

Yang dimasukkan kategori gambar dalam penulisan ini seperti: Gambar meja, Gambar almari, Gambar burung, Foto-foto dsb.

Contoh :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Jenis – jenis sendok yang digunakan
Menghidangkan makanan 45

9. Daftar Grafik

Yang dimasukkan kategori grafik dalam penulisan ini seperti: grafik tingkatan hunian kamar.

Contoh :

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Tingkatan Hunian Kamar Periode
tahun 2012 – 2015 di Hotel Ibah
Ubud 40

10. Daftar Bagan

Yang dimasukkan kategori bagan dalam penulisan ini bagan yang ada dalam skripsi seperti: struktur organisasi Hotel

Contoh Daftar Bagan :

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur organisasi hotel 35

Bagan 2 dst.

11. Daftar Lampiran

Daftar lampiran yaitu susuna yang dilampirkan dalam Skripsi

Contoh

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Regresi 90

Lampiran 2 dst.

12. Abstrak

Memuat ringkasan mengenai keseluruhan isi Skripsi yang dibuat maksimal 150 kata dengan satu spasi dan memuat maksimal 5 kata kunci diketik satu spasi.

B. BAGIAN ISI

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat hal-hal sebagai berikut :

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah yang berisi tentang hal yang melatarbelakangi masalah dan ketertarikan

mengambil topik tersebut, argumentasi pentingnya penelitian dilakukan (telah dijelaskan bab sebelumnya dan dapat diperkaya lagi dengan teori dan data terbaru sebagai argumen mengapa penelitian penting dilakukan)

1.2. Rumusan Masalah

Telah dijelaskan bab sebelumnya

1.3. Tujuan Penelitian

Telah dijelaskan pada Bab sebelumnya

1.4. Kegunaan Penelitian

Telah dijelaskan pada Bab sebelumnya

BAB II LANDASAN TEORI

Telah dijelaskan pada Bab sebelumnya

BAB III METODE PENELITIAN

Telah dijelaskan pada Bab sebelumnya

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian harus benar-benar objektif mengemukakan hasil penelitian dan dapat diberikan argumen secara rasional.

Pada hasil analisis diskriptif (kualitatif) tidak perlu lagi adanya interpretasi hasil analisis data sedangkan dalam penelitian dengan analisis kuantitatif hasil analisis masih

merupakan angka mentah(faktual) yang perlu diberikan arti atau makna sehingga akan menjadi jawaban masalah yang diteliti atau hasil penelitian.

Pada hasil analisis statistik deskriptif sudah sangat jelas dari hasil analisisnya, tidak perlu banyak keterangan tambahan. Sedangkan pada analisis statistik inferensial merupakan uji hipotesis, jika Hipotesis alternatif (H_a) diterima atau Hipotesis Nol (H_0) ditolak maka tidak diperlukan banyak pembahasan. Akan tetapi jika terjadi sebaliknya Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan Hipotesis Nol (H_0) diterima maka peneliti wajib mengeksplorasi segala sumber yang mungkin menjadi sebab tidak terbuktinya Hipotesis penelitian.

Jika Hipotesis tidak terbukti maka perlu dilihat beberapa sumber seperti :

1. Landasan teori.(Tinjauan Pustaka)

Berkaitan dengan Landasan Teori yang perlu diperhatikan tentang kemungkinan landasan teori tidak valid, kurang tepat, salah sumber bacaan, terlalu sedikit sumber teori yang digunakan sehingga tidak mendapatkan sumber informasi mengenai perkembangan mutakhir dalam

bidangnya atau tidak memiliki landasan teoritis yang cukup kuat untuk merumuskan hipotesisnya.

2. Sampel.

Sampel perlu dilihat kembali mungkin terlalu kecil, tidak refresentatif, baik karena sampel terlalu kecil ataupun sampel tidak diambil secara rambang.

3. Alat pengambilan data tidak valid dan reliabel

4. Rancangan penelitian tidak tepat

5. Perhitungan – perhitungan ada kemungkinan terdapat kesalahan perhitungan

6. Variabel luaran mungkin memiliki pengaruh yang besar dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan merupakan inti sari dari hasil penelitian yang harus terkait atau menjawab permasalahan dan Tujuan Penelitian pada Bab I dan telah dibahas pada Bab IV. untuk penelitian inferensial dalam menarik simpulan hal yang harus dilihat adalah interpretasi data kemudian hubungkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

5.2 Saran

- a) Rekomendasi yang dapat diberikan peneliti atas kelebihan dan kekurangan berdasarkan hasil penelitian.
- b) Saran dapat ditunjukkan kepada Hotel tempat penelitian dengan solusi dari masalah yang ditemui pada penelitian.
- c) Saran juga dapat diberikan kepada peneliti lain untuk meneliti hal-hal yang tidak terjangkau penelitian

III. BAGIAN AKHIR

1. DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang buku – buku yang digunakan sebagai Landasan Teori penelitian (akan diuraikan /dijelaskan pada format umum penulisan).

2. LAMPIRAN

Hal-hal yang dilampirkan dalam Skripsi yang telah dibuatkan daftar lampiran pada bagian awal Skripsi

BAB VI

FORMAT PENULISAN SKRIPSI

Format penulisan meliputi :

6.1 Bahan dan ukuran kertas yang digunakan.

- a) Kertas HVS 80 gram dengan ukuran kwarto (21,5 cm x 28 cm) dan berwarna putih.
- b) Untuk sampul luar (kulit luar) sampul kertas (hard cover).

Bahan yang digunakan adalah kertas karton buffalo atau linen dengan warna orange(lihat contoh Skripsi yang sudah ada).

6.2 Pengetikan

- a) Margin kertas
Pengetikan naskah Skripsi harus menggunakan komputer dengan margin :

Pinggir atas	: 3 cm dari kalimat paling atas
Pinggir kiri	: 4 cm dari kalimat paling bawah
Pinggir bawah	: 4 cm
Pinggir kanan	: 3 cm

- b) Cara Pengetikan

- 1) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas
- 2) Jenis huruf yang digunakan Time New Roman

- 3) Ukuran huruf yang dipergunakan harus standar yaitu 12 pont, Cetakan huruf berwarna hitam
- 4) Percetakan pada dot matrik harus menggunakan LQ (Letter Full Just Quality). Kalau menggunakan “deskjet” atau “laserjet” cetakan tidak boleh menggunakan huruf draf.
- 5) Pengandaan hasil ketikan atau print-out komputer dilakukan dengan fotocopy sejumlah yang ditetapkan yaitu 3 buah.

6.3 Spasi

- a) Jarak antara baris yang satu dengan baris yang berikutnya adalah 2 spasi.
- b) Jarak antara bab (judul bab) dengan teks pertama yang ditulis atau antara tajuk bab dengan tajuk anak bab adalah 3 spasi.
- c) Jarak antara anak bab dengan baris pertama teks adalah 2 spasi dan alinea baru diketik menjorok ke dalam mulai dari karakter yang keenam dari batas tepi kiri, atau 1 (satu) TAB dari margin kiri.
- d) Jarak antara teks dengan tabel, gambar grafik, diagram atau judulnya adalah 3 spasi.
- e) Petunjuk bab dan tajuk selalu dimulai dengan halaman baru.

6.4 Bab dan Sub Bab

- a. Bab dan judul bab ditulis ditengah – tengah bagian atas pada halaman baru dengan huruf kapital, tanpa titik dan garis bawah.
- b. Sub bab ditulis bagian kiri kertas dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata sambung.
- c. Kalau sub bab masih dibagi lagi menjadi beberapa sub (seksi), maka seksi tersebut ditulis dibagian kiri dengan huruf kapital hanya pada kata pertama.

6.5 Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar) dan gambar.

a. Halaman

- 1) Bagian awal skripsi dimulai dari halaman judul sampai daftar isi diberi nomor dengan angka romawi kecil yang diletakkan di bagian tengah bawah simetris dari batas tepi kiri dan kanan,.
- 2) Bagian isi dan akhir, mulai dari pendahuluan sampai dengan bagian akhir diberi nomor halaman dengan angka latin. Nomor halaman ditempatkan di bagian kanan

bawah, kecuali kalau ada judul bab pada bagian atas halaman itu, nomor halaman ditulis di bagian tengah bawah simetris dengan tepi kiri dan kanan,

3) Tabel dan Gambar

- a) Semua tabel yang terdapat dalam skripsi diberikan nomor urut dengan angka Arab (latin).

Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri titik. Tabel dan judul tabel ditulis dengan huruf besar seluruhnya. Jarak tulisan tabel dengan nama tabel lebih dari satu baris digunakan satu spasi.

Contoh: Apabila dalam Bab III terdapat lima Tabel penomorannya sebagai berikut :

TABEL 3.1, TABEL 3.2, TABEL 3.3 dst.

Artinya, angka 3 (tiga) berada di Bab III dan 1 (satu) berarti nomor urut tabel.

Kolom – kolom diberi judul dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas dan beri garis pemisah kolom. Garis dibuat pada garis horizontal pertama dan juga untuk pemisah dua bagian yang sama dalam satu tabel berfungsi sebagai garis vertikal.

Tabel yang lebih dari satu halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.

Judul kolom harus tepat di atas kolomnya sehingga cukup ruang kosong di sekelilingnya judul kolom itu.

Sumber tabel yang terdiri dari tulisan sumber dan nama sumber ditempatkan 1 spasi tepat dibawah tabel dan bilamana sumber lebih dari satu baris. Baris berikutnya diketik dengan satu spasi dibawahnya.

b. Gambar

- a) Semua gambar yang terdapat dalam skripsi diberikan nomor urut dengan angka latin.
- b) Nomor gambar yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas gambar tanpa diakhiri titik.
- c) Tulisan gambar dan nama gambar menggunakan huruf besar seluruhnya. Jarak tulisan gambar dan nama gambar lebih dari satu baris digunakan satu spasi.
- d) Gambar tidak boleh dipenggal, gambar yang lebih dari satu halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.
- e) Keterangan gambar ditulis pada tempat – tempat yang lowongan di dalam gambar dan tidak pada halaman lain.

6.6 Kutipan

a) Jenis Kutipan

1) Kutipan dengan sumber

Pada awal atau akhir teks yang dikutip disebutkan sumber tersebut dengan urutan : Nama pengarang, tahun penerbit, halaman.

Cara Penulisan Kutipan

1) Aturan penulisan kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris adalah : teks kutipan dimasukkan dalam teks laporan, tetap berspasi dua, diberi tanda kutip pada awal dan akhir tulisan :

(i) Penulisan kutipan dari sumber yang panjangnya kurang dari lima baris yang **sumbernya pada awal** teks kutipan.

Contoh : Menurut Sumarto (1980 : 83) menyatakan : “Pengusaha ekonomi lemah perlu dibina sehingga dapat menunjukkan peran sertanya secara maksimal dalam pembangunan”.

(ii) Penulisan kutipan dari sumber yang panjangnya kurang dari lima baris yang **sumbernya pada akhir** teks kutipan.

Contoh : “Pengusaha ekonomi lemah perlu dibina sehingga dapat menunjukkan peran sertanya secara maksimal dalam pembangunan” (Sumarto 1980 : 83).

- 2) Apabila mengutip dari kutipan yang panjangnya lebih dari lima (5) baris adalah teks kutipan dipisahkan dengan kutipan berspasi satu, Baris pertama berjarak 7 pukulan spasi dari margin kiri tanpa tanda kutip.

Contoh : menurut Isabudin (2014 :12) menyatakan bahwa :

Restoran adalah salah satu jenis usaha pangan yang bertempat di bagian atau di seluruh bangunan yang permanen dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, penyajian dan penjualan makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya dan memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan ini.

- 3) Apabila mengutip dari kutipan harus disebutkan sumbernya.

Contoh : Menurut haddy (dikutip ole Boy, 1987) bahwa : “cara belajar yang baik adalah belajar sebelum tidur”.

- 4) Bila mengutip pendapat seorang penulis dalam tahun yang sama tetapi judul sumbernya berbeda, maka untuk tahun sumber kutipan pertama diisi

huruf a, tahun sumber kutipan kedua diisi huruf b dan demikian seterusnya.

Contoh : Dinyatakan oleh Ali (1980 a : 13) bahwa “Ida cantik “ dan “ Ida termasuk mahasiswa amat pintar “ (Ali 1980 b : 80).

- 5) Bila dalam kutipan perlu dihilangkan beberapa bagian kalimat, maka pada bagian itu diberi titik tiga buah yang masing – masing berjarak dua pukul spasi dan bila penghilangan titik akhir diberi titik 4 buah.

Contoh : Demokrasi bagi bangsa kita bukanlah suatu yang baru, suatu barang impor, sebab sejak beribu – ribu tahun...segala keputusan ...dipungut dengan berunding(nama pengarang, tahun : hal).

- 6) Kalau ditiadakan satu kalimat atau lebih dalam kutipan itu maka di spasi titik – titik berspasi sepanjang satu baris, titik – titik diberi jarak dua pukulan spasi.

Contoh :

Kami datang berurai air mata keliling, timbunan tanah merah tempat kau tidur berkepanjangan.....
tidur, tidurlah abadi dibuai tangisan rindu, (nama pengarang, tahun : hal).

6.7 Bahasa

Bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia yang baku dengan memperhatikan kaidah ejaan yang telah disempurnakan (EYD).

- a) Bentuk kalimat tidak menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain – lain), tetapi disusun dalam bentuk pasif, kecuali dalam penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, saya, dapat diganti dengan penulis.
- b) Penggunaan kata penghubung, kata depan, awalan, akhiran dan tanda baca secara tepat.
- c) Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, hurufnya harus diketik miring pada istilah itu. Istilah asing yang digunakan bila :
 - 1) Belum ada padanaan yang tepat dalam bahasa Indonesia.
 - 2) Istilah itu sudah lazim digunakan pada bidang masing – masing
 - 3) Istilah asing ditulis dengan padanannya (penjelasannya) untuk penulisan pertama kali setelah itu tanpa padanan (tanpa penjelasan).
 - 4) Istilah asing ditulis sama seperti aslinya apabila belum ada pelafalannya yang lazim dalam bahasa Indonesia.

Contoh : check out bukan cek aut.

- 5) Frase istilah asing ditulis mengikuti kaidah bahasa asalnya. *Housekeeping Department* bukan Departement housekeeping
- 6) Istilah asing yang penggunaannya digabung dengan imbuhan bahasa Indonesia ditulis dengan tanda (-). Contoh : me-*reconfirm*, meng-*cancel*, di-*blacklist*.

6.8 Penulisan nama Pengarang

- a) Untuk nama pengarang asing, nama keluarga didahulukan. Nama pengarang juga dimasukkan nama badan, lembaga, komisi, dan sebagainya yang menciptakan karangan tersebut. Kalau ada dua karangan atau lebih dari seorang pengarang, nama pengarangnya tidak perlu dicantumkan dua kali tetapi dibuat garis sepanjang 6 ketukan dari tepi kiri.
- b) Disusun berdasarkan *Harvard Style*
- c) Daftar pustaka diurut menurut abjad.
- d) Nama ditulis tanpa gelar, yang ditulis hanya nama pokoknya saja.
- e) Bila pengarangnya dua orang kedua nama pengarang tersebut ditulis, tetapi apabila pengarang 3 orang atau lebih, ditulis satu nama pengarang yang lain ditulis dkk.

1) Satu nama

Adiputra. 1998. *Beban Kerja Karyawan*. Jakarta: CV. Putra

2) Dua nama

Dyer dan Morris. 1990. *Pariwisata Terpusat*. Jakarta: CV. Putra.

Guyton dan Hall. 1996.

3) Lebih dari dua nama

Kroner dkk. 1994. *Design Hotel*. Jakarta: CV. Maharajs

- f) Disusun berdasarkan atas nama keluarga penulis pertama dan tidak perlu menulis titel akademik penulis. Nama keluarga untuk penulis barat adalah nama yang ditulis terakhir, sedangkan untuk penulis Cina dan Korea adalah nama pertama, misalnya Dudley G. Luckett, nama keluarganya Luckett. Lee Kwan Yew, nama keluarganya Lee. Orang Indonesia sebagian mempunyai nama keluarga (yang beragama kristen) dan sebagian tidak (orang Bali, Jawa dan lain-lain). Dalam hal penulis nama orang Bali supaya nama setelah nama embel – embel seperti I Gusti Ngurah Agung dan sebagainya. Misalnya I Gusti Agung Ketut Dharma Laksana supaya ditulis Dharma Laksana. Untuk orang Indonesia, dalam hal ini kita tidak mengetahui dengan jelas nama

keluarganya, maka penulis melakukan dengan menyebutkan namanya secara lengkap (tanpa title). Misalnya Mohamad Nazir, Ph.D, cukup ditulis dengan Mohamad Nazir, bukan Nazir Mohamad.

- g) Apabila sebuah buku tidak menyebutkan penulisnya, yang digunakan adalah “anonim” untuk menyatakan nama pengarang tidak ada; untuk tanpa tahun digunakan “t.t.”

6.9 Penulisan Daftar Pustakar Pustaka

Tata cara menyusun Daftar Pustaka

- a. Nama pengarang disusun berdasarkan *alfa betis*
- b. Seluruh nama pengarang yang ada dalam laporan Tugas Akhir harus ditulis dalam daftar pustaka
- c. Susunan penulisan : nama pengarang, tahun terbit, judul, kota penerbit, nama penerbit
- d. Apabila buku tidak menyebutkan nama pengarang maka diketik “anonim” untuk menyebutkan nama pengarang dan apabila sumber tanpa tahun maka diketik “tt” untuk menyatakan tahun terbitnya.
- e. Tehnik penulisan daftar pustaka juga tergantung dari sumbernya arkel seperti :

(1) Penulis buku Publikasi

Compton, E.N. (Alexander Oey, Penerjemah). 1990.
Dasar-dasar Pebankan. Jakarta: Akademika Pressindo.

Muchdarsyah Sinungan.1989. *Dasar-dasar dan Teknik Manajemen Kredit*. Jakarta: Bina ar

Hadiwijaya. H dan R.A. Rivai Wirasasmita.1980. *Manajemen dana Bank* Edisi ke 2. Bandung: Pionir Jaya.

Perhatikan: yang ditulis dengan huruf miring (HM) atau di garis bawah (GB) adalah judul buku, tidak termasuk edisi keberapa, kalau ada. Buku yang ditulis oleh lebih dari dua penulis, dalam daftar rujukan ditulis penuh seperti halnya pada dua penulis, yang dipakai adalah tahun edisi terakhir.

(2) Publikasi dalam majalah dan dalam buku suntingan

Abuzar Asra 1989. “Proverty Trend in Indonesia. 1970 – 1987“. *Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, 379 – 92. (Artinya vol. 37, nomor 3, halaman 379 – 392)

Sanchez, C.E.H. Palmiero dan F.Ferrero. 1983. “ *Sektor Informal dan Sektor Formal Semu di Kordoba Dalam Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal di Kuta* “. C.Manning dan Tadjuddin Noer Effendi. Penyunting, h : 210 – 227. Jakarta : Gramedia.

Perhatikan: HM (huruf miring) atau GB (garis bawah) adalah judul majalan atau judul buku, dan bukan judul artikel atau judul tulisannya.

Halaman pada majalah dan buku suntingan harus disebutkan.

- (3) Buku atau laporan yang diterbitkan oleh Badan / Lembaga / Instansi yang tidak berisi penulis supaya dipakai nama lembaga sebagai penulisnya. Misalnya

Bappeda Tk.I Bali. 1989. Data Bali Membangun 1988. Denpasar. (tidak ada HM atau GB)

Pemda Tk.I Bali. 1985. Monografi Daerah Bali. Denpasar. (Tidak ada HM atau GB)
Universitas Udayana. Tim Peneliti. 1989. Analisis Saluran Pemasaran dan Harga Jual Anggur di Kabupaten Buleleng. Laporan Penelitian Unerveritas Udayana Denpasar.

- (4) Makalah Seminar, Skripsi dan Diktat :

Dharma Susila, I.K., 1988.” Swasembada Beras: Usaha Pencapaian dan Prospek “. Disampaikan pada seminar dengan temaa “Pembangunan dan Kebudayaan“ dalam rangka Jubilium Perak Universitas Udyana. Denpasar, 22 – 25 September 1987.

Dharma Susila, I.K. 1967a. Pasar Modal tak Terorganisir di Bali. Skripsi Sarjana Jurusan Uang dan Bank pada Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Dharma Susila, I.K. 1967b. *Ekonomi Uang dan Bank*. Diklat Kuliah pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Perhatikan : Tidak ada HM (huruf miring) atau GB (garis bawah). Yang dimaksud diklat adalah stensilan ataupun dalam bentuk cetakan tidak memakai ISBN dan peredarannya terbatas untuk kalangan mahasiswa di Denpasar saja (tidak tersebar luas, sehingga tidak terdapat pada banya perpustakaan). Kalau seorang penulis mempunyai dua karya tulis dalam setahun maka dalam merujuk dan juga dalam daftar rujukan karya tulisnya dibedakan dengan memberi tanda a, b dan seterusnya.

(5) Prosiding Pertemuan Ilmiah

Suega, I.K. 1997. *Aspek Immunologi Anemia Aplastik. Naskah Lengkap Kongres Nasional ke-Viii Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Daerah Indonesia (PHTDI)*. Surabaya 11-13 Oktober.

(6) Artikel dalam Format Elektronik (internet)

Morse, S.S.1995. *Factor in the Emergence of Infectious Disease*. *Emerg. Infect. Dis.* (serial online), Jan-Mar, (cited 1996 Jun 5). Available from: URL: <http://www.cdc.gov./ncidod/EID/eid.htm>

(7) Artikel Surat Kabar

Joesoef, D, 1998. *Mendambakan Utopia*. Kompas, 8 Januari, hal: 14, kol 4.

(8) Terjemahan

Miles, Mathew B, dan Hurbeman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (Tjetjep Rohendi Rahan, Pentj). Jakarta: UI.

BAB VII

MEKANISME PENGUJIAN SKRIPSI

71 Persyaratan Administratif Mahasiswa

- 1) Mahasiswa berhak mengikuti ujian skripsi (karya ilmiah) apabila sudah mendapat persetujuan pembimbing dan wajib mendaftarkan diri di Program Studi

Adapun persyaratannya antara lain :

- a) Menyerahkan 3 eksemplar skripsi yang telah diketik komputer yang telah ditandatangani pembimbing, belum dijilid, memakai map warna biru.
- b) Menyerahkan kartu bimbingan yang sudah dibubuhi tanda tangan.
- c) Salinan ijazah terakhir (SMU/ SMK).
- d) Menyerahkan fotocopy sertifikat training.
- e) Sudah lunas dari segala pembayaran dan administrasi lain.
- f) Sudah lulus semua mata kuliah.(transkrip nilai)

7.2 Sistem Pengujian

- a) Penguji ditunjuk oleh Ketua Program studi dengan surat Penugasan

b) Panitia penguji terdiri dari :

Penguji I

Penguji II .

Penguji III (sekaligus pembimbing).

c) Syarat Penguji

Syarat penguji sama dengan syarat atau kriteria Dosen Pembimbing dengan perkecualian berdasarkan pertimbangan-pertimbangan Akademis. Dalam keadaan tertentu Ketua Program Studi dapat menentukan lain diluar ketentuan-ketentuan tersebut atas persetujuan Pembantu Ketua I. Berkas skripsi harus diterima oleh anggota tim penguji dan pembimbing selambat-lambatnya 2 hari sebelum waktu ujian berlangsung.

d) Tugas Penguji

1) Penguji I

Bertugas menguji dan menilai mahasiswa tersebut lebih terfokus *content*.

2) Penguji II

Bertugas menguji dan menilai mahasiswa tersebut lebih terfokus tata tulis

3) Penguji III

1. Menetapkan saat dimulai dan selesainya ujian.

2. Mengalokasikan waktu untuk penguji memimpin rapat setelah selesainya ujian tentang: daftar perbaikan, nilai hasil ujian dan kelulusan.
3. Menanyakan hal-hal yang dianggap perlu tentang yang dianggap masih meragukan kepada mahasiswa
4. Memberi nilai terhadap mahasiswa yang diuji

e) Penguji Berhalangan Hadir

Jika seorang penguji berhalangan hadir untuk melaksanakan tugas pengujian, maka penguji yang bersangkutan harus memberitahukan hal tersebut selambat – lambat nya 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan ujian berlangsung kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan kembali skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Berdasarkan pertimbangan teknis pelaksanaan ujian, maka Ketua Program Studi dapat menetapkan penguji pengganti.

f) Syahnya Ujian

Ujian hanya dianggap syah jika dihadiri oleh kedua penguji. Dalam keadaan tertentu Ketua Program Studi dapat menunjuk pengganti dosen penguji yang lain.

- g) Komponen – komponen Penilaian atau Pengujian Penilaian terhadap ujian meliputi 3 aspek yaitu:
- 1) Aspek Teknik Penulisan/tata tulis
 - 2) Keselarasan isi Skripsi
 - 3) Aspek Penguasaan Materi
 - 4) Kemampuan Presentasi

7.3 Hasil Penilaian

a. Hasil penilaian berada pada rentang 0 – 100. Untuk memperoleh nilai akhir, nilai penguji Satu (I) , penguji Dua (II) ,dan penguji III digabung dan di rata-ratakan.

b. Pemberian bobot yaitu:

Presentasi	= 20 %
Tata Penulisan	= 20 %
Kesesuaian/keselarasan isi	= 30 %
Penguasaan Materi	= 30%

Dengan Nilai 10 – 100

Peserta ujian dinyatakan lulus jika sekurang-kurangnya mendapatkan nilai 60 (enam puluh). Apabila terhadap mahasiswa sudah dinyatakan lulus namun Skripsi dianggap perlu diperbaiki maka kepada yang bersangkutan diberikan memperbaiki seminggu (1

minggu) setelah pengujian skripsi dan berkonsultasi dengan pembimbing satu (I) untuk mendapatkan persetujuan perbaikan, yang menyangkut isi, dengan pembimbing II menyangkut perbaikan penulisan, setelah itu ke penguji untuk persetujuan yang telah diadakan perbaikan sebelum dilakukan penjilidan.

Apabila perbaikan disetujui, segera dijilid dengan batas waktu tiga (3) hari untuk segera dikumpulkan.

7.4 Ketentuan lain-lain

a. Kecurangan

Kecurangan dalam ujian khususnya ujian skripsi, pada hakekatnya adalah kecurangan dalam penulisan skripsi itu sendiri. Bentuk kecurangan skripsi adalah:

- a) Pernyataan bahwa bagian skripsi merupakan kutipan dari suatu sumber tertentu, namun kutipan tersebut ternyata tidak benar dari sumber itu.
- b) Karya plagiat sebagian atau seluruhnya.

Jika kecurangan tersebut ditemukan selama ujian berlangsung, maka ujian dibatalkan dan mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus serta skripsinya dibatalkan.

Mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menyusun skripsi yang baru dan diberikan kesempatan mengikuti ujian skripsi secepatnya setelah tiga (3) bulan sesudah pelaksanaan ujian tersebut.

b. Halangan Mahasiswa dalam Ujian

- 1) Apabila mahasiswa berhalangan hadir dan menyatakan ketidkhadirannya dengan alasan yang dapat diterima sebelum ujian dilaksanakan maka Ketua Program Studi membatalkan pelaksanaan ujian mahasiswa yang bersangkutan dan selanjutnya menunda pada waktu dan tanggal yang lain. Konsekuensinya mahasiswa yang bersangkutan dianggap belum pernah menempuh ujian tersebut. Akan tetapi apabila mahasiswa berhalangan hadir pada waktu dan tanggal ujian dengan alasan apapun, mahasiswa tersebut dianggap telah menempuh ujian dengan nilai nol atau gagal/tidak lulus.

Dalam hal mahasiswa berhalangan meneruskan atau melanjutkan ujian yang sedang berlangsung artinya mahasiswa telah mengikuti ujian, maka:

- 2) Jika alasan dapat diterima oleh penguji seperti sakit mendadak, ujian dapat dibatalkan dan ditunda tergantung kepada mahasiswa yang bersangkutan mengenai penetapan waktunya setelah berkonsultasi dengan Ketua program Studi
- 3) Jika alasan tidak dapat diterima seperti meninggalkan ujian dan tidak kembali lagi, maka tim penguji menyatakan mahasiswa tersebut gagal dan ujian ulang dilakukan 3 minggu kemudian.

Ujian ulang baik karena halangan dalam segala bentuknya maupun karena kegagalan pelaksanaannya tergantung kepada sisa atau batas jangka waktu ujian dan batas masa studi mahasiswa yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, Rineka Cipta. Jakarta
- Gorda, I Gusti Ngurah, 1997 *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Widya Kriya Gematama, Denpasar
- Gulo, W, 2002, *Metodelogi Penelitian*, Grasindo, Jakarta
- Hajar Ibnu S, 1999, *Dasar-dasar Metodelogi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Prasada Jakarta
- Indriati, Ety, 2001, *Menulis Karya Ilmiah (artikel, Skripsi, Tesis dan desertasi)*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Simamora. Bilson, 2004, *Panduan Riset Prilaku Konsumen*, Gratmedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sri Darma, I Gd. *Metodelogi Penelitian (bahan Lokakarya)*
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, CV. alfa beta, Bandung
- Suryabrata, Sumadi, 1983, *Metode Penelitian*, Raja Grafindo Prasada Jakarta
- Winarno, Surakhmad, 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito. Jakarta



JAYAPANGUS PRESS

www.jayapanguspress.org

ISBN 978-623-7112-08-2



9 786237 112082